

ABSTRAK

Dalam ketatnya persaingan industri saat ini menuntut setiap perusahaan untuk lebih kompetitif dalam memberikan pelayanan kepada konsumen. Dalam hal memuaskan kebutuhan konsumen, perusahaan sangatlah memperhatikan pelayanan yang akan diberikan pada konsumen. Penjadwalan produksi pada perusahaan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang dapat menjadi salah satu cara perusahaan dalam menghadapi para pesaing. Pada umumnya penjadwalan produksi merupakan hal yang penting khususnya pada perusahaan manufaktur. Waktu produksi yang dimiliki setiap perusahaan menjadi salah satu acuan konsumen dalam memilih pelayanan yang terbaik. Oleh karena itu, penyusunan penjadwalan produksi perusahaan harus dibuat sebaik mungkin guna mencapai efisiensi produksi. Salah satu perusahaan yang memerlukan penjadwalan produksi adalah The Denim Club yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan produk konveksi & *garment* yang berdiri pada tahun 2014 di kota Balikpapan. Spesialisasi perusahaan ini adalah pengadaan produk jeans, produk pakaian/ konveksi dan *merchandising* perusahaan. Beberapa produk konveksi & *garment* yang perusahaan hasilkan adalah celana *jeans*, jaket *jeans*, seragam kantor/ kerja, seragam event/ komunitas, *t-shirt brand/ distro*, *t-shirt* komunitas, *polo shirt*, *wearpack*, *coverall*, pakaian olahraga, rompi, *merchandise* perusahaan. The Denim Club merupakan perusahaan yang menerapkan sistem *job order* dimana produk akan dibuat apabila jenis dan jumlah pesanan telah diterima dari konsumen. Dalam hal ini penerapan metode Campbell, Dudek, dan Smith (Algoritma CDS) merupakan metode yang sesuai dengan sistem produksi yang selama ini diterapkan oleh The Denim Club. Algoritma CDS merupakan penjadwalan yang digunakan pada penggunaan lebih dari dua mesin seri. Dengan menggunakan algoritma CDS didapat *makespan* 10106 menit, sehingga bisa menghemat waktu selama 1496 menit bila dibandingkan dengan kebijakan perusahaan selama ini.

Kata-kata kunci: penjadwalan produksi, algoritma CDS, waktu produksi, efisiensi produksi

ABSTRACT

Competition in the industry today requires every company to be more competitive in providing services to consumers. In terms of satisfying the needs of consumers, the company is paying attention to service to be provided to consumers. Scheduling production at the company is one form of service which can be one of the ways for the company to face its competitors. In general, production scheduling is critical, especially in manufacturing companies. Production time owned firm into one of the reference consumers in choosing the best service. Therefore, the preparation of the company's production schedule must be made as possible in order to achieve production efficiency. One of the companies that require production scheduling is the Denim Club which is a company engaged in the field of services and products convection & garment that was founded in 2014 in Balikpapan. Specialization of this company is the provision of jeans products, clothing products/ convection and merchandising company. Some products convection & garment which companies produce are jeans, jeans jacket, uniform office/ work uniforms event/ community, t-shirt brand/ distro, t-shirts community, polo shirts, wearpack, coverall, sportswear, vest, merchandise company. The Denim Club is a company which implemented a system job order in which product will be made when the type and number of orders have been received from consumers. In this case the application of the method of Campbell, Dudek, and Smith (Algorithm CDS) is a method in accordance with the production system that has been applied by The Denim Club. CDS is a scheduling algorithm used in the use of more than two engine series. CDS obtained by using an algorithm makespan 10106 minutes, so they can save time for 1496 minutes if it compared to the recent company's policy.

Keywords: *production scheduling, algorithm CDS, production time, production efficiency*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Kerangka Pemikiran	10
1.6 Metode Penelitian.....	15
1.7 Lokasi & Lamanya Penelitian	16
1.8 Sistematika Penulisan	16
 BAB II LANDASAN TEORI	18
2.1 Manajemen Operasi	18
2.2 Penjadwalan Jangka Menengah dan Jangka Pendek	19
2.3 Penjadwalan Produksi.....	21
2.4 Tujuan Penjadwalan	22
2.5 Istilah-istilah dalam Penjadwalan.....	23
2.6 Metode Penjadwalan.....	24
 BAB III OBYEK & METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Sejarah Singkat Perusahaan.....	30
3.3 Struktur Organisasi & Uraian Tugas	30
3.4 Kegiatan Operasi	33
3.5 Kegiatan Lain Perusahaan	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Pengumpulan Data.....	37
4.2 Pengolahan Data	41
4.2.1 Perhitungan Metode Perusahaan	43
4.2.2 Perhitungan Metode Campbell, Dudek dan Smith	44
4.3 Perbandingan Metode Perusahaan dengan Metode CDS	54

BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Urutan Proses Produksi Celana 13
Gambar 3.2	Operation Process Chart 35
Gambar 4.1	Urutan Proses Produksi Celana 38
Gambar 4.2	<i>Gantt Chart</i> Penjadwalan The Denim Club 44
Gambar 4.3	<i>Gantt Chart</i> Iterasi Pertama 46
Gambar 4.4	<i>Gantt Chart</i> Iterasi Ketiga 50



DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1.1	Waktu Proses Tiap Mesin	14
Tabel 1.2	Pesanan Bulan Februari 2016	15
Tabel 4.1	Waktu Proses Tiap Mesin (dalam satuan menit)	39
Tabel 4.2	Pesanan Bulan Februari 2016	40
Tabel 4.3	Data Pesanan per-Minggu bulan Februari 2016	41
Tabel 4.4	Data Pesanan per-Minggu (dalam satuan menit)	42
Tabel 4.5	Urutan Penjadwalan The Denim Club	43
Tabel 4.6	Waktu Pemrosesan Iterasi Pertama	45
Tabel 4.7	Urutan Penggerjaan Iterasi Pertama	46
Tabel 4.8	Waktu Pemrosesan Iterasi Kedua	47
Tabel 4.9	Urutan Penggerjaan Iterasi Kedua	48
Tabel 4.10	Waktu Pemrosesan Iterasi Ketiga	49
Tabel 4.11	Urutan Penggerjaan Iterasi Ketiga	49
Tabel 4.12	Waktu Pemrosesan Iterasi Keempat	51
Tabel 4.13	Urutan Penggerjaan Iterasi Keempat	51
Tabel 4.14	Waktu Pemrosesaan Iterasi Kelima	52
Tabel 4.15	Urutan Penggerjaan Iterasi Kelima	53
Tabel 4.16	Total Waktu Produksi dan Idle Time (dalam satuan menit)	54